



Cara Mendidik Anak Dalam Islam

¹Mardiah Astuti, ²Herlina, ³Ibrahim, ⁴Cahyadi, ⁵Nabila Kontesa, ⁶Nyimas Andini, ⁷Rafa Nabila

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis : mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT. *The way children are educated in Islam has an impact on their growth and role in life. Through this article, we examine the factors that cause the success of how to educate children in Islam focusing on the morals, manners and knowledge of children in the realm of the family. The type of analysis used in this study is literature search, or in other words called literature search. It is a problem-solving activity based on a critical and in-depth analysis of important library materials. Most of this research is done in newspapers and news stories, looking for different sources of information relating to the issue under investigation. This research method uses qualitative descriptive methods. The data displayed is categorized, displayed, and analyzed using a system of elaboration of the source's answers, This analysis involves contextualizing and interpreting the data that has been collected. The data are presented in this article in a narrative and descriptive format. The conclusion of this study on child rearing in the Islamic worldview is that raising children in the Islamic worldview is the duty of every parent. Children are a gift of Allah SWT to all parents and raising children in an Islamic perspective is an irreplaceable obligation of every parent. There are different ways of raising children in Islam, for example. How to teach the basics of Islam, give nicknames to children with good intentions, give affection every day and teach children to pray since childhood. Environmental factors, parental character and social environment can affect a child's education in Islam. How to teach the basics of Islam, give nicknames to children with good intentions, give affection every day and teach children to pray since childhood. Environmental factors, parental character and social environment can affect a child's education in Islam. The influence of raising children in Islam is to raise children with good morals and behavior, able to be filial and respect for parents, so that they become righteous and pious children.*

Keywords: *Educating Children, Islam*

ABSTRAK. Cara mendidik anak dalam Islam berdampak pada pertumbuhan dan peranannya dalam kehidupan. Melalui artikel ini dikaji faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan cara mendidik anak dalam Islam berfokus pada akhlak, adab dan pengetahuan anak dalam ranah keluarga. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran literatur, atau dengan kata lain disebut penelusuran pustaka. Ini adalah kegiatan pemecahan masalah berdasarkan analisis kritis dan mendalam dari bahan pustaka penting. Sebagian besar penelitian ini dilakukan di surat kabar dan berita, mencari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang ditampilkan dikategorikan, ditampilkan, dan dianalisis menggunakan sistem penjabaran dari jawaban narasumber, analisis ini melibatkan kontekstualisasi dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Data disajikan dalam artikel ini dengan format naratif dan deskriptif. Kesimpulan dari kajian tentang membesarkan anak dalam pandangan dunia Islam ini adalah bahwa membesarkan anak dalam pandangan dunia

Islam merupakan kewajiban setiap orang tua. Anak adalah anugerah Allah SWT kepada semua orang tua dan membesarkan anak dalam perspektif Islam adalah kewajiban yang tidak tergantikan dari setiap orang tua. Ada berbagai cara membesarkan anak dalam Islam, Bagaimana mengajarkan dasar-dasar Islam, memberi nama panggilan pada anak dengan niat baik, memberikan kasih sayang setiap hari dan mengajari anak sholat sejak kecil. Faktor lingkungan, karakter orang tua dan lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi pendidikan anak dalam Islam. Pengaruh membesarkan anak dalam Islam adalah membesarkan anak dengan akhlak dan perilaku yang baik, mampu berbakti dan menghormati orang tua, sehingga menjadi anak yang sholeh dan saleh.

Kata Kunci: Mendidik Anak, Islam

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah dan anugerah yang Allah SWT berikan kepada setiap orang tua. Anak-anak harus diasuh dengan baik karena suatu saat mereka akan hidup mandiri dan terpisah dari orang tuanya. Oleh karena itu, ia harus membekali dirinya dengan keimanan yang kuat dan memberinya pendidikan yang kokoh untuk menghadapi kehidupan. Itulah yang dilakukan pelatih anak merupakan amanah yang harus dididik agar kelak ia dapat menjalani kehidupannya dengan bekal pengetahuan dan pengajaran dari sang pendidik (**Erna Sari, 2020**). Namun pada zaman sekarang orang tua sering meninggalkan anak tanpa membekalinya dengan agama dan akhlak terpuji, mereka hanya mencukupkan mengirim anak-anaknya untuk didik di sekolah.

Dalam hal ini memang kenyataan bahwa tabiat dan tingkah laku anak banyak mencontoh dari kebiasaan lingkungan terutama orang tua itu sendiri, maupun apa yang dilihat dan didengar oleh si anak, seperti bahasa, tingkah laku, penampilan, pakaian, dan lain-lain. . penggunaan teknologi seperti gadget dan game online.

Pendidikan anak merupakan salah satu tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan sekolah atau tempat pertama anak belajar sejak kecil hingga dewasa (usia prasekolah). Karena pada masa-masa ini ajaran yang diberikan kepada anak berakar pada diri anak, agar tidak mudah hilang dan diterapkan hingga dewasa. Banyak perhatian diberikan kepada pendidikan anak-anak dalam ajaran Sampai saat ini banyak penelitian yang membahas tentang ajaran Islam.

Salah satunya, menurut Sarwono (2020), ada 20 kesalahan yang dilakukan orang tua saat membesarkan anaknya, yaitu: Pendidikan yang salah dapat menimbulkan rasa takut dan rendah diri, anak sombong dianggap anak pemberani, biasakan anak hidup senang dan mewah, selalu penuhi keinginan anak, penuhi keinginan anak saat menangis, karena senjatanya adalah memenuhi keinginannya. Jika keinginan itu terpenuhi dan orang tua selalu

menurutnya, itu menjadi kebiasaan dan karena itu anak menjadi orang yang lemah, menangis tanpa identitas. Jangan hanya bersimpati kepada anak, tetapi selalu penuhi semua keinginan, agar orang tua kehilangan wibawa orang tua dan tidak melampaui batas yang wajar menjadi terlalu pelit terhadap anak. Menabung dan berhitung memang baik, tetapi terlalu sedikit karena anak mungkin merasa kebutuhannya tidak terpenuhi. sehingga anak merasa bahwa orang tua kurang memberikan kasih sayang yang cukup, bahwa orang tua hanya memenuhi kebutuhan fisiknya. Juga, mereka berpikir bahwa anak berperilaku buruk dan bahwa kesalahan anak itu normal, sehingga orang tua mengizinkannya, dan jika anak melakukannya dan berperilaku baik, mereka tidak dihargai dan terlalu dihambat, terlalu menuntut anak, Orang tua tidak membimbing dengan memberi contoh, melakukan kekerasan di depan anak, tidak memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup, orang tua tidak mendidik anaknya dengan tegas, anak yang baik tidak dihargai. Pendidikan dan hal baik yang dilakukan anak.

Islam dan itu merupakan hal yang penting. Ingatlah bahwa agama pasti akan hilang dari muka bumi jika anak tidak diberikan pendidikan yang layak. (Wahyudi Al-Fatih,2021). Anak usia dini meniru dan mencontoh tingkah laku dan kebiasaan orang di sekitarnya, seperti perkataan, tingkah laku, penampilan, pakaian dan teknologi. (Ernawati Harahap, 2022). Karena lingkungan anak tidak hanya dalam keluarga, orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan anaknya. Orang tua merupakan landasan untuk membentuk dan mendidik anaknya agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang bertakwa dan bertakwa. (Nella Khoirina, 2018). Namun, faktanya banyak orang tua saat ini membesarkan anaknya dengan kata-kata kasar, ancaman dan teguran. (Sarwono, Sarlito Wirawan, 2020).

Dari paparan di atas penting untuk dibahas berkaitan dengan bagaimana cara mendidik anak dalam Islam. Islam sudah memberikan pedoman bagaimana cara memberikan pendidikan kepada anak dan mendidik mereka dengan menpedomani Al-Qur'an dan As-Sunnah.

METODE

Kajian ini dilakukan di kota Palembang Sumatera Selatan, lebih tepatnya di kampus UIN Raden Fatah Pelmbang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara membesarkan anak dalam Islam. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam proses penelitian ini melihat pada suatu masalah, pada hakikatnya didasarkan padapenelaahan yang kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan. Sebagian besar penelitian ini bertempat di majalah dan berita, mencari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui wawancara secara langsung. Wawancara ini dilaksanakan langsung terkhususnya dengan orang tua yang memiliki anak dengan harapan mereka dapat menjawab pertanyaan yang telah dibuat mengenai seputar cara mendidik anak. Penelitian ini berjalan selama kurang lebih satu bulan dari bulan april sampai mei dengan persiapan selama satu pekan.

Selama observasi penelitian kami melakukan penelitian di pagi sampai siang hari di saat cuaca cerah dan kondisi informan yang mempunyai waktu luang sehingga kami dapat melakukan penelitian ini dengan baik. Sebelum melakukan penelitian ini kami menyiapkan satu buah kamera, perekam audio, buku dan alat tulis jika pertanyaan yang kami ajukan juga kami buat dengan se simple mungkin agar tidak menyulitkan informan, dan terlihat jelas dari informan yang menjawab pertanyaan kamu dengan mudah, lancar dan penuh antusias dan partisipasi.

Analisis data yang dikumpulkan akan diklasifikasikan, ditampilkan, dan dianalisis menggunakan sistem penjabaran dari jawaban narasumber, analisis ini melibatkan kontekstualisasi dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Data disajikan dalam artikel ini dengan format naratif dan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan berbagai respon mengenai cara mendidik anak dalam Islam sejak dini. bahasan ini dikaji melalui wawancara yang dilakukan penulis dengan orang tua yang sudah memiliki anak, serta tujuan dari cara mendidik anak dalam Islam.

Sangat penting untuk menanamkan kepada anak-anak landasan nilai-nilai agama yang kuat sejak dini agar tidak goyah secepat mereka dewasa. Anak usia dini mencakup usia

0 sampai 8 tahun. Pendidikan Islam anak usia dini merupakan waktu yang paling tepat karena masa usia dini merupakan masa kritis dalam perkembangan seorang anak. Pada usia ini, anak sangat mudah ditiru dan dipengaruhi oleh lingkungannya, sehingga dapat memberikan pengaruh positif dengan nilai-nilai Islam yang kuat yang membentuk karakter dan akhlak anak sehingga menjadi generasi muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, menonjolkan diri dan menjadi pemberi nafkah dunia dan akhirat (Agus Halimi, 2001).

Bedasarkan hasil wawancara kepada responden bahwa didapatkan hasil bahwa Salah satu cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW yang pertama adalah mengajarkan tauhid, mengajarkan ibadah, membentuk kepribadian anak, mengajarkan tanggung jawab, dan mengajarkan akhlak.

Responden lainnya mengatakan bahwa Memberikan pendekatan yang baik dan halus ketika anak melakukan kesalahan, membangun rasa nyaman sehingga anak menganggap sebagai sahabat. Kita juga harus mengajarkan anak akan cara yang baik dan yang buruk sedini mungkin agar anak dapat mengerti

Dalam proses pendidikan, ada punishment yang bisa dilakukan agar ada dampak bagi proses pelaksanaan pendidikan terhadap anak. Jika ingin menjatuhkan hukuman pendidikan pada anak, dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Tidak dengan kekerasan

Saat membesarkan anak, hukuman jangan terlalu berat, karena kekerasan bisa menimbulkan keinginan balas dendam pada anak (Abdul Mujib, 2006). "Intinya adalah anak-anak tidak boleh dihukum, mereka tidak boleh menjadi korban kekerasan atau balas dendam." Hindari memukul kepala, wajah, dada dan perut sebagai hukuman, sebaiknya tidak terlalu keras atau kedua tangan atau kaki tidak sakit sedikit pun. tongkat dan memukuli anak dengan tangannya sendiri dan menularkannya kepada orang lain.

b. Sampaikan dengan cara yang menyenangkan

Saat mengajar anak untuk mengerti dan belajar, dilakukan dengan cara yang baik, lembut dan tidak membuat anak takut. "Membesarkan dan mengajar anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengintimidasi" dapat membuat anak belajar dari kesalahan tanpa rasa takut dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

c. Tidak mengancam anak

Hukuman terhadap anak yang mengancam juga tidak dianjurkan dalam Islam. Tidak sia-sia, karena ancaman dapat membuat anak trauma sedemikian rupa sehingga menghambat

perkembangan fisik, mental, dan emosionalnya. “Tidak boleh menghukum anak dengan ancaman, kekerasan dan hal-hal yang membuat mereka trauma dan merusak perkembangan fisik, mental dan spiritual mereka.”

Dalam proses mendidik anak menurut beberapa responden bahwa ada Pertimbangan pengaruh mata pelajaran, prinsip pendidikan mempelajari ilmu pengetahuan sebagai alat dan pembuka jalan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Kemudian karakter orang tua, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial menjadi hal yang penting. Orang tua karena orang tua adalah guru utama dan paling utama dalam mendidik anak.

Islam sudah mengajarkan bahwa pendidikan keluarga menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik, kalau dilihat dari jumlah waktu anak dalam kehidupan sehari-harinya, maka di lingkungan keluarga menjadi jumlah terbanyak peserta didik. Oleh karena itu peran orang tua dan keluarga menjadi bagian yang penting dalam mendidik anak.

Ada empat faktor yang mempengaruhi pendidikan anak dalam Islam, yaitu: Orang tua, karena orang tua memegang peranan yang sangat penting terutama dalam pendidikan anak maka faktor-faktor tersebut harus diterapkan dengan baik agar anak pasti menjadi anak yang bijaksana, bertakwa dan bertakwa (Muhtarom, H., & Ni'am, A. M. (2018).

Mengajarkan tauhid kepada anak sejak dini, mengajarkan ibadah, membentuk kepribadian anak, mengajarkan tanggung jawab, mengajarkan akhlak. Dengan mengajarkan hal tersebut diharapkan kelak anak berkembang menjadi pribadi yang peduli yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungannya (Adi Sutrisno, 2017). Selain menggunakan nasihat sebagai metode pengajaran, anak-anak dipengaruhi oleh kata-kata pengajaran, nasihat penuntun, cerita yang efektif, dialog yang menarik, metode yang terampil dan instruksi yang membekas. Tanpa ini, emosi anak tidak bergerak, hati dan perasaannya tidak bergerak, sehingga pendidikan menjadi kering dan harapan untuk perbaikannya kecil.

Dapat membentuk anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter dan bermoralitas tinggi, sholeh/sholehah, mandiri, tangguh, tidak mudah goyah, sesuai dengan ajaran agama Islam (Zikrur Rahmat, 2018).

Proses pendidikan sekarang tentu bagaimana menjadikan anak memiliki karakter dalam hidupnya, pendidikan karakter ini menjadi tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah sekarang ini, menjadikan anak memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam merupakan tujuan dari semua orang tua yang beragama Islam. Anak

diharapkan dapat memiliki pengetahuan Islami yang baik dalam kehidupannya. Internalisasi nilai-nilai keislaman menjadi penting ada pada peserta didik.

Tujuan lainnya bagaimana Menciptakan pribadi anak yang berbakti kepada orangtua, membentuk karakter, membangun, melatih kemampuan fisik kognitif bahasa seni spiritual dan disiplin konsep diri kemandirian dan juga panca indra. Menciptakan generasi mudah yang berakhlak muliaseperti akhlak Rasulullah SAW. Tujuan pendidikan ini semua selaras dengan tujuan pendidikan dalam Islam, yang sudah jauh diajarkan oleh Rosulullah Saw.

Dari penelitian diatas mengenai cara mendidik anak dalam Islam adalah mendidik anak dalam Islam merupakan tugas wajib bagi setiap orang tua. Anak merupakan titipan, anugrah dari Allah SWT dan pendidikan anak dalam Islam merupakan ibadah yang sangat tak ternilai harganya. Ada beberapa cara mendidik anak dalam Islam, seperti mengajarkan dasar-dasar Islam, memberikan nama panggilan anak dengan maksud yang baik, memberikan kasih sayang setiap hari serta mengajarkan anak-anak untuk sholat sejak usia dini. Faktor lingkungan, karakter orang tua, dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi cara mendidik anak dalam Islam. Dampak mendidik anak dalam metode Islami adalah menciptakan pribadi anak yang berbakti kepada orang tua serta menjadi anak yang shaleh dan shalehah.

Tujuan metode pendidikan Islam bagi anak adalah mengembangkan akhlak mulia, mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat, mempersiapkan mencari penghidupan dan memelihara kebermanfaatannya, menumbuhkan semangat keilmuan peserta didik dan menjadi ahli dalam mendidik para ahli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana cara membesarkan anak dalam Islam. Untuk membahas hal ini, ada tiga pertanyaan yang harus dijawab, yaitu:

Cara membesarkan anak dalam islam, faktor apa saja yang mempengaruhi cara membesarkan anak dalam islam, cara membesarkan anak dalam Islam. Pendidikan Islam sangat penting bagi perkembangan karakter dan moral anak. Anak-anak harus diberikan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai Islam dan praktik keagamaan. Anak-anak harus diajarkan untuk menghargai dan menghormati orang tua dan keluarga mereka. Dan penting untuk mengajari anak-anak bagaimana berkomunikasi dengan Allah melalui doa dan membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan cara mendidik anak dalam Islam merupakan tugas wajib untuk setiap orang tua. Anak adalah titipan, karunia dari Allah SWT dan membesarkan anak dalam Islam merupakan ibadah yang tidak tergantikan. Ada berbagai cara membesarkan anak dalam Islam, mis. Bagaimana mengajarkan dasar-dasar Islam, memberi nama panggilan kepada anak dengan niat baik, memberikan kasih sayang setiap hari dan mengajari anak sholat sejak kecil. Faktor lingkungan, karakter orang tua dan lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi pendidikan anak dalam Islam. Membesarkan anak menurut metode Islam menghasilkan anak yang berbakti kepada orang tuanya dan menjadi anak yang sholeh dan sholeh. berkaitan dengan masalah yang diselidiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatih, Wahyudi. (2021). *Serial Parenting Praktis*. Depok: Guepedia.
- Harahap, Ernawati. (2022). *Pendidikan Anak usia dini dalam perspektif Islam*. Pekalongan: NasyaExpanding Manajemen.
- Halimi, Agus. (2001). Mendidik Anak dalam Kandungan Perspektif Islami. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No.1, 2001.
- H, Muhtarom. dan Ni'am, A. M. (2018). *Faktor-Faktor Pengaruh Keberhasilan dalam Pendidikan Agama Untuk Anak*. An-Nidzam.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nella, Khoirina dan Anas Rohman. (2018). *Psikologi Kepribadian Dalam Pendidikan di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim.
- Sari, Erna. (2017). *Bagaimana Islam mendidik anak pada pandangan guru*. Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno, Adi. (2017). *Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Vol. 2, No 2, 2017.
- Sarlito, Sarwono dan Meinarno Eko A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zikrur, Rahmat. (2018). *Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Karakter Anak*. Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Gatsempena Banda Aceh.